

PENDAHULUAN

Myrtaceae merupakan kelompok besar tumbuh-tumbuhan yang anggotanya banyak tersebar di dunia. Di dalamnya termasuk sejumlah jenis yang memiliki nilai ekonomi penting dan mempengaruhi sejarah manusia. Myrtaceae merupakan suku tumbuhan yang kebanyakan berbentuk pohon berkayu, mengandung minyak atsiri, dan menjadi salah satu penghasil buah-buahan tropika penting. Kelompok tumbuhan Myrtaceae memiliki distribusi yang luas baik di daerah tropis maupun subtropis. Myrtaceae termasuk tumbuhan dikotil dan tergabung dalam ordo atau bangsa Myrtales. Myrtaceae memiliki lebih dari 5650 jenis dari 130-150 genus⁽¹⁾. *Syzygium* termasuk salah satu genus utama dari suku Myrtaceae yang mempunyai jumlah terbanyak di Indonesia. Jumlah *Syzygium* di Jawa ada sekitar 60 jenis, 9 jenis diantaranya merupakan jenis endemik. Jenis endemik tersebut umumnya dijumpai di daerah Jawa Barat (6 jenis), 2 jenis ada di Jawa Tengah, dan 1 jenis di Jawa Timur⁽²⁾.

Beberapa sumber pustaka menyebutkan bahwa genus *Syzygium* memiliki berbagai kegunaan secara empiris, salah satunya seperti daun salam (*Syzygium Polianthum* (Weight) Walp.) memiliki kegunaan sebagai antiinflamasi, antidiabetes, antidiare, dan hipertensi⁽³⁾. Berbagai bagian dari jambu jamblang (*Syzygium cumini*), seperti daun, buah, bunga, biji, dan kulit biasa digunakan untuk amandel, diabetes, gagal ginjal, dan nyeri⁽³⁾. Jambu air (*Syzygium aqueum cortex*)

biasa digunakan untuk mengatasi sariawan, dan diare⁽⁴⁾. Selain memiliki kegunaan secara empiris, genus *Syzygium* juga memiliki aktivitas sebagai antioksidan. Hal ini dibuktikan dengan beberapa penelitian bahwa aktivitas antioksidan terdapat pada jambu jamblang (*Syzygium cumini*), jambu samarang (*Syzygium samarangense*), jambu bol (*Syzygium polyanthum*), dan jambu air (*Syzygium aqueum*)⁽⁵⁾⁽⁶⁾.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada salah satu genus *Syzygium* yaitu tumbuhan jambu mawar (*Syzygium jambos* (L.) Aston). Pada penelitian ini bagian tumbuhan yang akan digunakan adalah kulit batang jambu mawar (*Syzygium jambos* (L.) Aston) yang berasal dari Perumahan Bumi Jaya Asri, Jln. Pembangunan, Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Jawa Barat.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menyiapkan simplisia kulit batang jambu mawar (*Syzygium jambos* (L.) Aston) menjadi bahan baku ekstrak yang sesuai dengan standar, mengidentifikasi golongan metabolit sekunder, dan uji potensi aktivitas antioksidan dari ekstrak etanol kulit batang jambu mawar (*Syzygium jambos* (L.) Aston).